

**ANALISIS KELAYAKAN PENYAJIAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA
EKSPRESI DIRI DAN AKADEMIK SMA/SMK KELAS X EDISI REVISI 2014**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

LANNY LATIFAH

A310140150

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KELAYAKAN PENYAJIAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA
EKSPRESI DIRI DAN AKADEMIK SMA/SMK KELAS X EDISI REVISI 2014**

PUBLIKASI ILMIAH

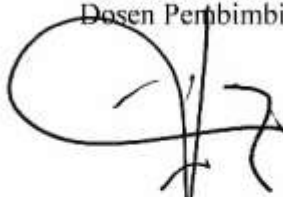
Oleh:

LANNY LATIFAH

A310140150

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by several strokes, including a vertical line and a horizontal line.

(Laili Etika Rahmawati, S.Pd, M.Pd.)

NIDN. 0622036001

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN PENYAJIAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA
EKSPRESI DIRI DAN AKADEMIK SMA/SMK KELAS X EDISI REVISI 2014**

Oleh:

LANNY LATIFAH

A310140150

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 16 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIP.19650421993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Juli 2018



Penulis

LANNY LATIFAH

A310140150

ANALISIS KELAYAKAN PENYAJIAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA EKSPRESI DIRI DAN AKADEMIK SMA/SMK KELAS X EDISI REVISI 2014

Abstrak

Banyaknya penulis dan penerbit buku teks pelajaran saat ini sangat memungkinkan untuk mendatangkan faktor munculnya penyajian materi dan kelengkapan materi yang berbeda. Hal seperti itu dikhawatirkan banyak buku teks pelajaran yang kurang layak digunakan oleh guru maupun peserta didik karena tidak sesuai dengan aturan kelayakan buku teks. Dari penelitian ini ada 2 masalah (1) bagaimana teknik penyajian buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/SMK kelas X? (2) bagaimana kelayakan penyajian bahasa pada buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/SMK kelas X?. Tujuan penelitian (1) mendeskripsikan teknik penyajian buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/SMK kelas X, (2) mendeskripsikan kelayakan penyajian bahasa pada buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/SMK kelas X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode pendekatan kualitatif deskripsi dengan teknik analisis data mengalir dan pengumpulan data dengan analisis dokumen dan studi pustaka. Hasil dari analisis data penelitian ini yaitu menghasilkan data bahwa buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/SMK kelas X sudah layak digunakan jika dinilai dari segi kelayakan penyajiannya.

Kata Kunci: Buku Teks, Teknik Penyajian dan Kelayakan Penyajian.

Abstract

The number of writers and publishers of textbooks today allows to bring the factors of the emerge of material presentation and completeness of different materials. Many things are feared many textbook lessons that are less suitable for use by teachers and learners because it is not in accordance with the textbook eligibility rules. From this research there are two problems, (1) how the technique of presenting the textbook Indonesian Expression of Self and Academic for SMA / SMK class X ?, (2) how is the feasibility of presenting the language in Indonesian Self-Expression and Academic textbooks for SMA / SMK class X?. The purpose of the study includes (1) describing the technique of presenting the textbooks Indonesian Expression of Self and Academic for SMA / SMK class X, (2) describe the feasibility of presenting the language in the textbooks Indonesian Self-Expression and Academic for SMA / SMK class X. The method used in this research is Descriptive qualitative approach method with data flow analysis techniques and data collection with document analysis and literary study. The result of this research data analysis is to produce data that Indonesian Self-Expression and Academic textbook textbook for SMA / SMK class X is appropriate to used if judged in terms of feasibility of presentation.

Keywords: Textbook, Presentation Technique and Feasibility of Presentation.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang. Dalam pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar atau disebut dengan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan jika tidak didukung oleh media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang tidak dapat dilepaskan dari kegiatan belajar, yaitu buku teks. Suatu buku teks harus mampu menunjang suatu program pengajaran. Tetapi, saat ini banyak penulis yang membuat buku teks. Dengan banyaknya buku teks yang ada, guru bingung menentukan buku mana yang cocok digunakan sebagai bahan ajar.

Banyaknya penulis dan penerbit buku teks pelajaran saat ini sangat memungkinkan untuk mendatangkan faktor munculnya penyajian materi dan kelengkapan materi yang berbeda sehingga mampu mempengaruhi pemahaman peserta didik. Hal seperti itu dikhawatirkan banyak buku teks pelajaran yang kurang layak digunakan oleh guru maupun peserta didik karena tidak sesuai dengan aturan kelayakan buku teks pelajaran yang ditentukan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

Dengan adanya permasalahan tersebut, penelitian terhadap buku teks dirasa sangat penting. Karena berguna untuk mengetahui kelayakan buku teks dan mampu untuk menjadi acuan guru dalam memilih buku teks yang baik sebagai bahan ajar dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Buku teks merupakan buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu dalam kegiatan belajar-mengajar, disusun secara sistematis untuk diasimilasikan. Sejalan dengan itu, Chambliss dan Calfee dalam Wahyuni (2010:1) menjelaskan bahwa buku teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). Buku dapat dipakai sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (Agustina, 2011: 10). Menurut Tarigan dalam Herka (2012) buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu, untuk maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran

yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang struktur program pengajaran.

Buku teks merupakan sarana belajar yang digunakan disekolah dan diperguruan tinggi untuk menunjang suatu program belajar mengajar dalam pengertian modern dan yang umum dipahami (Buckingham dalam Tarigan, 2009). Buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak siswa. Oleh karena itu, buku teks dapat memengaruhi pengetahuan anak. Dalam proses belajar mengajar, buku teks dapat menjadi pegangan guru dan siswa yaitu sebagai referensi utama atau menjadi buku tambahan. Di dalam kegiatan belajar, siswa tak sebatas mencermati apa-apa saja yang diterangkan oleh guru. Siswa juga membutuhkan referensi untuk menggali ilmu agar pemahamannya lebih luas sehingga kemampuannya dapat lebih dioptimalkan. Dengan adanya buku teks tersebut, siswa dituntun untuk berlatih, berpraktik, atau mencobakan teori-teori yang sudah dipelajari dari buku tersebut. Oleh karena itu, guru harus secara cerdas menentukan buku ajar karya siapa yang akan digunakan di dalam proses pembelajaran. Jika seorang guru dapat menentukan buku ajar yang baik, hal tersebut akan berpengaruh besar di dalam proses pembelajaran nantinya.

Buku teks sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka. Buku teks sangat membantu guru dan siswa dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajarannya. Buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan

Dari berbagai pernyataan yang telah diuraian diatas, penulis akan menganalisis tentang kelayakan penyajian pada buku teks pelajaran Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/SMK Kelas X Edisi revisi 2014. Kelayakan penyajian buku teks dapat meliputi teknik penyajian, pendukung penyajian, dan kelengkapan penyajian.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Tohirin (2013: 3) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan dapat dideskripsikan menggunakan kata-kata. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Data dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang mengandung kelayakan penyajian. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/SMK Kelas X Edisi Revisi 2014. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah teknik analisis mengalir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang pertama disajikan adalah bentuk kelayakan penyajian dalam buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/SMK Kelas X Edisi Revisi 2014. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa data bentuk dari kelayakan penyajian buku teks. Data tersebut kemudian oleh peneliti dijabarkan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.1 Teknik Penyajian

3.1.1 Sistematika Penyajian

Data 1

Pelajaran 1 (Gemar Meneroka Alam Semesta)

Dalam Pelajaran 1 memuat kegiatan 1, kegiatan 2, dan kegiatan 3. Pembangkit motivasi yang disajikan dalam Pelajaran 1 berupa gambar, yaitu gambar 1.1 alam semesta, 1.2 makhluk di bumi, 1.3 harimau dan 1.4 komodo. Pendahuluan yang disajikan berupa materi singkat untuk siswa dengan pokok bahasan teks laporan hasil observasi. Materi yang dibahas mengenai struktur teks laporan, teks laporan yang baik, cara mengolah data dalam teks laporan,

meginterpretasi dan menyunting teks laporan, mengabstraksi dan mengonversi teks laporan. Isi materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan materi mampu mendukung kegiatan belajar bagi siswa.

Data 2

Pelajaran 2 (Proses Menjadi Warga Yang Baik)

Dalam Pelajaran 2 memuat kegiatan 1, kegiatan 2, dan kegiatan 3. Pembangkit motivasi yang disajikan berupa gambar ilustrasi yaitu gambar 2.1 polisi lalu lintas, 2.2 anjungan tunai mandiri, 2.3 ujian praktik mengemudi, 2.4 kartu tanda penduduk, 2.5 botol kaca, 2.6 peragaan prosedur membaca puisi, 2.7 visa yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia, dan 2.8 paspor yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia. Pendahuluan yang disajikan berupa materi singkat tentang teks prosedur. Materi yang dibahas mengenai teks prosedur, langkah-langkah teks prosedur, struktur teks prosedur, unsur kebahasaan dan bagian-bagian dari teks prosedur. Isi materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Data 3

Pelajaran 3 (Budaya Berpendapat di Forum Ekonomi dan Politik)

Dalam Pelajaran 3 memuat kegiatan 1, kegiatan 2, dan kegiatan 3. Pembangkit motivasi yang disajikan berupa gambar yaitu gambar 3.1 praktik kebebasan berpendapat, 3.2 simbol perampasan kebebasan berpendapat, 3.3 sidang pembahasan ekonomi Indonesia, 3.4 jamu tradisional dan bahan ramuan jamu, 3.5 wilayah komunitas asean, 3.6 einstein sebagai contoh orang terkemuka, 3.7 gaya bung karno berpidato, dan 3.8 gaya bung tomo berpidato. Gambar atau ilustrasi tersebut sudah layak disajikan karena sumber dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan untuk pendahuluan pada setiap bab disajikan dengan materi singkat yang membahas tentang teks eksposisi. Pokok bahasan berupa struktur teks eksposisi, unsur kebahasaan teks eksposisi, dualism argumentasi dalam teks eksposisi dan berpidato dalam bentuk

eksposisi. Semua materi disajikan secara ringkas dan sesuai dengan kurikulum sehingga siswa mampu memahami materi.

Data 4

Pelajaran 4 (Kritik dan Humor dalam Layanan Publik)

Dalam Pelajaran 4 memuat kegiatan 1, kegiatan 2, dan kegiatan 3. Pembangkit motivasi yang disajikan hanya berupa gambar ilustrasi, yaitu gambar 4.1 menahan gelak tawa, 4.2 timbangan sebagai symbol keadilan, 4.3 asap dari puntung rokok, dan 4.4 tong sampah. Gambar yang disajikan sudah layak dan sesuai dengan materi yang ada. Dalam pendahulu disajikan materi yang membahas tentang teks anekdot. Pokok bahasan berupa unsur teks anekdot, struktur teks anekdot, membuat dialog berbentuk teks anekdot, membuat drama berbentuk teks anekdot, bermonolog dengan menggunakan teks anekdot dan berdialog dengan menggunakan teks anekdot. Materi yang ada memang sudah layak dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Data 5

Pelajaran 5 (Seni Bernegoisasi dalam Kewirusahaan)

Dalam Pelajaran 5 memuat kegiatan 1, kegiatan 2, dan kegiatan 3. Pembangkit motivasi yang disajikan berupa gambar ilustrasi yaitu gambar 5.1 bersalaman untuk mengawali dan mengakhiri negoisasi, 5.2 negoisasi untuk menghasilkan kesepakatan bersama, 5.3 patung sebagai barang seni yang dinegoisasikan harganya, 5.4 kain sarung dalam kisah kesuksesan wirausaha. Dalam setiap kegiatannya, terdapat pendahulu yang berupa materi tentang teks negoisasi. Pokok bahasan pada materi berupa teks negoisasi, tujuan teks negoisasi, ungkapan khas dalam teks negoisasi, bernegoisasi melalui surat, bernegoisasi dengan pengusaha untuk memecahkan konflik dan membuat teks negoisasi. Materi yang disajikan mampu mempermudah kegiatan pembelajaran siswa.

Data 6

Pelajaran 6 (Teks dalam Kehidupan Nyata)

Dalam Pelajaran 5 memuat kegiatan 1, kegiatan 2, dan kegiatan 3. Pembangkit motivasi berupa gambar ilustrasi yaitu gambar 6.1 komodo sebagai salah satu hewan langka, 6.2 orang utan sebagai salah satu hewan langka, 6.3 proses memasak rending dan 6.4 ketupat kandangan. Pada bagian pendahuluan disajikan materi singkat yang berkaitan dengan beberapa macam jenis teks. Pokok bahasan berupa membandingkan teks laporan dengan teks deskripsi, mengubah teks laporan menjadi teks prosedur, menghadapi teks eksposisi dari dua sisi, memecahkan persoalan dalam teks eksposisi, menemukan teks anekdot dalam fenomena social dan budaya, memanfaatkan informasi dari sumber manual dan mempraktikkan prosedur menerapkan resep makanan. Materi yang ada disajikan dengan jelas dan mampu mempermudah siswa dalam pembelajaran.

3.1.2 Keruntutan Penyajian

Data 7

Keruntutan penyajian dalam buku teks bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas X menerapkan alur deduktif. Pada Pelajaran 1 materi yang disajikan sudah runtut, yaitu materi teks laporan, struktur teks laporan, teks laporan yang ideal, kalimat definisi dalam teks laporan, mengolah data teks laporan, menginterpretasi teks laporan, menyunting teks laporan, mengabstraksi teks laporan dan mengonversi teks laporan. Materi tersebut sudah runtut mulai dari yang umum ke khusus. Jadi siswa lebih mudah memahami materi yang ada pada buku teks.

3.1.3 Keseimbangan Antarbab

Data 8

Pada bab 1 buku tersebut terdapat 32 halaman, bab 2 terdapat 31 halaman, bab 3 terdapat 24 halaman, bab 4 terdapat 23 halaman, bab 5 terdapat 26 halaman, dan bab 6 terdapat 23 halaman.

3.2 Kelayakan Penyajian Bahasa

Data 1

Pelajaran 1 (Gemar Meneroka Alam Semesta)

Dalam Pelajaran 1 bahasa yang digunakan sudah lugas karena kalimat yang ada sudah efektif dan penggunaan katanya sudah tepat sesuai dengan ejaan yang berlaku. Sedangkan bahasa pada materi yang disajikan juga sudah komunikatif, agar siswa dapat lebih nyaman dalam membacanya. Contohnya dalam kalimat “marilah kita uraikan teks laporan berikut”. Kalimat tersebut mengajak siswa agar mau menguraikan teks laporan yang sudah ada di dalam buku teks. Dalam materi yang disampaikan juga sudah menggunakan bahasa yang dialogis dan interaktif yang artinya dalam penyajian materi haruslah bersifat terbuka dan saling berhubungan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Materi yang ada mampu memotivasi peserta didik dan mengembangkan minat membacanya. Bahasanya pun sesuai dengan ketepatan tata bahasa yang berlaku dan baku. Setiap materi penjelasannya menggunakan istilah, symbol dan ikon yang konsisten sehingga mempermudah dalam memahami urutan isi buku.

Data 2

Pelajaran 2 (Proses Menjadi Warga Yang Baik)

Dalam Pelajaran 2 bahasa yang digunakan sudah sesuai karena kalimat yang ada sudah efektif dan penggunaan katanya sudah tepat sesuai dengan ejaan yang berlaku. Sedangkan bahasa pada materi yang disajikan juga sudah komunikatif. Dalam materi yang disampaikan juga sudah menggunakan bahasa yang dialogis dan interaktif yang artinya dalam penyajian materi haruslah bersifat terbuka dan saling berhubungan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Contohnya pada materi “Teks prosedur tentang Tilang”, materi yang selanjutnya masih berkaitan atau berhubungan dengan teks tersebut, yaitu tentang bagaimana langkah-langkah dalam teks prosedur. Materi yang ada mampu memotivasi peserta didik dan

mengembangkan minat membacanya. Bahasanya pun sesuai dengan ketepatan tata bahasa yang berlaku dan baku. Setiap materi penjelasannya menggunakan istilah, symbol dan ikon yang konsisten sehingga mempermudah dalam memahami urutan isi buku.

Data 3

Pelajaran 3 (Budaya Berpendapat di Forum Ekonomi dan Politik)

Dalam Pelajaran 3 bahasa yang digunakan lugas karena kalimat yang ada sudah efektif dan penggunaan katanya sudah tepat sesuai dengan ejaan yang berlaku. Sedangkan bahasa pada materi yang disajikan juga sudah komunikatif. Dalam materi yang disampaikan juga sudah menggunakan bahasa yang dialogis dan interaktif yang artinya dalam penyajian materi haruslah bersifat terbuka dan saling berhubungan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Misalnya pada materi teks eksposisi dan selanjutnya berhubungan dengan materi membedah struktur teks eksposisi. Kedua materi tersebut saling berkaitan satu sama lain. Materi yang ada mampu memotivasi peserta didik dan mengembangkan minat membacanya. Bahasanya pun sesuai dengan ketepatan tata bahasa yang berlaku dan baku. Setiap materi penjelasannya menggunakan istilah, symbol dan ikon yang konsisten sehingga mempermudah dalam memahami urutan isi buku.

Data 4

Pelajaran 4 (Kritik dan Humor dalam Layanan Publik)

Dalam Pelajaran 4 bahasa yang digunakan lugas karena kalimat yang ada sudah efektif dan penggunaan katanya sudah tepat sesuai dengan ejaan yang berlaku. Sedangkan bahasa pada materi yang disajikan juga sudah komunikatif, agar siswa dapat lebih nyaman dalam membacanya. Dalam materi yang disampaikan juga sudah menggunakan bahasa yang dialogis dan interaktif yang artinya dalam penyajian materi haruslah bersifat terbuka dan saling berhubungan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Misalnya

ada contoh teks anekdot dan materi selanjutnya masih berkaitan yaitu tentang unsur-unsur teks anekdot dan struktur teks anekdot. Materi yang ada mampu memotivasi peserta didik dan mengembangkan minat membacanya. Bahasanya pun sesuai dengan ketepatan tata bahasa yang berlaku dan baku. Setiap materi penjelasannya menggunakan istilah, symbol dan ikon yang konsisten sehingga mempermudah dalam memahami urutan isi buku.

Data 5

Pelajaran 5 (Seni Bernegosiasi dalam Kewirausahaan)

Dalam Pelajaran 5 bahasa yang digunakan lugas karena kalimat yang ada sudah efektif dan penggunaan katanya sudah tepat sesuai dengan ejaan yang berlaku. Sedangkan bahasa pada materi yang disajikan juga sudah komunikatif. Dalam materi yang disampaikan juga sudah menggunakan bahasa yang dialogis dan interaktif yang artinya dalam penyajian materi haruslah bersifat terbuka dan saling berhubungan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Contohnya adalah pada materi pembangunan konteks dan pemodelan teks negosiasi, materi tersebut berhubungan dengan materi selanjutnya yaitu tentang kerja sama membangun teks negosiasi dan kegiatan mandiri membangun teks negosiasi. Materi yang ada mampu memotivasi peserta didik dan mengembangkan minat membacanya. Bahasanya pun sesuai dengan ketepatan tata bahasa yang berlaku dan baku. Setiap materi penjelasannya menggunakan istilah, symbol dan ikon yang konsisten sehingga mempermudah dalam memahami urutan isi buku.

Data 6

Pelajaran 6 (Teks dalam Kehidupan Nyata)

Dalam Pelajaran 6 bahasa yang digunakan sudah benar dan layak karena kalimat yang ada sudah efektif dan penggunaan katanya sudah tepat sesuai dengan ejaan yang berlaku. Sedangkan bahasa pada materi yang disajikan juga sudah komunikatif. Dalam materi yang disampaikan juga sudah

menggunakan bahasa yang dialogis dan interaktif yang artinya dalam penyajian materi haruslah bersifat terbuka dan saling berhubungan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Misalnya pada materi tentang pemodelan berbagai jenis teks dalam satu tema, sedangkan materi selanjutnya membangun berbagai jenis teks dalam satu tema. Kedua materi tersebut saling berkaitan, jika materi pertama siswa disuruh untuk memahami model berbagai jenis teks dalam satu tema, selanjutnya siswa akan disuruh untuk belajar membangun teks tersebut dengan teman sekelompoknya. Materi yang ada mampu memotivasi peserta didik dan mengembangkan minat membacanya. Bahasanya pun sesuai dengan ketepatan tata bahasa yang berlaku dan baku. Setiap materi penjelasannya menggunakan istilah, symbol dan ikon yang konsisten sehingga mempermudah dalam memahami urutan isi buku.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Yulia Kartikasari (2015) dalam jurnal kata bahasa sastra dan pembelajarannya yang berjudul “Kelayakan Isi dan Bahasa pada Buku Teks Bupena Bahasa Indonesia Kelas VII”. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian tersebut berisi tentang bagaimanakah kelayakan isi dan bahasa yang digunakan pada buku teks Bupena Bahasa Indonesia kelas VII karya Ima Rohima. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kelayakan buku teks. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti, dalam penelitian ini hanya menganalisis bagaimana kelayakan penyajian pada buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/SMK Kelas X.

Penelitian lain dilakukan oleh Beslina (2015) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013”. Penelitian ini menganalisis kesesuaian isi buku teks bahasa Indonesia berbasis Kurikulum 2013. Pengkajian dilakukan terhadap kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian. Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya Beslina dan peneliti menggunakan objek yang sama yaitu buku teks, dan memfokuskan analisis pada kelayakan buku teks. Namun perbedaannya, Beslina menganalisis kesesuaian isi buku

teks yang meliputi kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian. Sedangkan peneliti hanya menganalisis kelayakan penyajian pada buku teks bahasa Indonesia.

Penelitian lain dilakukan oleh Gul Fatima, Syed Kazim dan Humail Sultan (2015) yang berjudul *“Textbook Analysis and Evaluation of 7th & 8th Grade in Pakistani Context”*. Penelitian tersebut mengidentifikasi seberapa baik buku teks pra-penggunaan sesuai dengan kebutuhan program pembelajaran dan seberapa banyak kegiatan yang sesuai. Hasilnya menunjukkan beberapa bidang yang bermasalah bahwa buku teks perlu perbaikan mengenai empat keterampilan dan representasi budaya. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti hanya memfokuskan pada analisis kelayakan penyajian pada buku teks, sedangkan penelitian yang dilakukan Gul Fatima dkk memfokuskan analisis buku teks dan evaluasi sesuai dengan konteks tertentu. Persamaannya terletak pada objek yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan buku teks pelajaran.

Margana dan Agus (2017) dengan penelitian yang berjudul *“Developing English Textbooks Oriented to Higher Order Thinking Skills for Students of Vocational High Schools in Yogyakarta”*. Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara mengembangkan buku teks bahasa Inggris yang berorientasi ke keterampilan berpikir tingkat tinggi bagi siswa SMK. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya dengan peneliti yaitu menggunakan objek buku teks siswa dalam penelitiannya. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah Margana dan Agus menjelaskan bagaimana cara mengembangkan buku teks bahasa Inggris bagi siswa SMK. Namun peneliti disini hanya menganalisis tentang kelayakan penyajian buku teks bahasa Indonesia.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap buku teks bahasa Indonesia, dari hasil penelitian dan pembahasannya dapat ditarik kesimpulan bahwa kelayakan penyajian dari buku teks yang dianalisis sudah layak dan baik digunakan untuk pegangan guru

dan siswa. Analisis kelayakan penyajian buku teks pelajaran bahasa Indonesia, meliputi teknik penyajian dan kelayakan penyajian bahasa.

Teknik penyajian pada buku teks meliputi sistematika penyajian yang didalamnya mencakup pembangkit motivasi, pendahuluan, dan isi (materi). Pembangkit motivasi disajikan pada bagian awal bab yang berupa dengan gambar-gambar yang sesuai dengan materi. Pendahuluan disajikan berupa materi singkat yang akan mempermudah siswa dalam memahami pokok bahasan. Sedangkan isi yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Keruntutan penyajian dalam buku teks bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas X menerapkan alur deduktif. Pada Pelajaran 1 materi yang disajikan sudah runtut mulai dari yang umum ke khusus. Dengan hal ini siswa jadi lebih mudah untuk memahami materi. Keseimbangan antarbab yaitu dari jumlah halaman yang ada di setiap bab terdiri atas 23-26 halaman. Namun, 2 bab dalam buku ini ada yang lebih dari 26 halaman yaitu bab 1 mencapai 32 halaman dan bab 2 mencapai 31 halaman, karena dalam bab tersebut membahas tentang teks laporan hasil observasi yang di dalamnya memuat banyak contoh teks laporan.

Kelayakan penyajian bahasa dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu lugas (yang mencakup keefektifan kalimat, ketepatan kata dan kebakuan istilah), komunikatif, dialogis dan interaktif, kemampuan memotivasi peserta didik, kesesuaian dengan kaidah bahasa, dan penggunaan istilah symbol ikon pada buku teks. Dalam buku teks ini bahasa yang digunakan sudah lugas karena kalimat yang ada sudah efektif dan penggunaan katanya sudah tepat sesuai dengan ejaan yang berlaku. Sedangkan bahasa pada materi yang disajikan juga sudah komunikatif, agar siswa dapat lebih nyaman dalam membacanya. Contohnya dalam kalimat “marilah kita uraikan teks laporan berikut”. Kalimat tersebut mengajak siswa agar mau menguraikan teks laporan yang sudah ada di dalam buku teks. Dalam materi yang disampaikan juga sudah menggunakan bahasa yang dialogis dan interaktif yang artinya dalam penyajian materi haruslah bersifat terbuka dan saling berhubungan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Materi yang ada mampu memotivasi peserta didik dan mengembangkan minat membacanya. Bahasanya pun sesuai dengan

ketepatan tata bahasa yang berlaku dan baku. Setiap materi penjelasannya menggunakan istilah, symbol dan ikon yang konsisten sehingga mempermudah dalam memahami urutan isi buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Eka Sofia. 2011. *Materi Ajar BTBI*. Lampung: Universitas Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatima, Gul, Syed Kazim Shah, dan Humail Sultan. 2015. "Textbook Analysis and Evaluation of 7th & 8th Grade in Pakistani Context". *International Journal of English Language Teaching*, Vol. 3, No.4:79-97.
- Kartikasari, Yulia dkk. 2015. *Kelayakan Isi dan Bahasa pada Buku Teks Bupena Bahasa Indonesia Kelas VII*. Lampung: Universitas Lampung
- Margana dan Widyantoro, Agus. 2017. "Developing English Textbooks Oriented to Higher Order Thinking Skill for Students of Vocational High Schools in Yogyakarta". *Journal of Language Teaching and Research*, Vol.8, No.1: 26-38.
- Siagian, Beslina Afriani. 2016. "Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013". *Jurnal Suluh Pendidikan FKIP-UHN*, Vol.3, No.1: 77-87.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, Ni Made W. 2010. *Penggunaan Tes Cloze untuk Mengukur Keterbacaan Teks dalam Buku Teks bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 2 di Desa Wanagiri-tabanan*. Singaraja: Undiksha.
- Jatmika, Herka Maya. 2014. "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Penjasorkes Kelas X SMA di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 10, No.2: 62-67.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Aksara.